

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, dalam Islam kegiatan dakwah Islamiyah merupakan pekerjaan yang sangat mulia untuk menciptakan keberlangsungan kehidupan umat manusia dengan nilai-nilai iman, Islam dan takwah, demi memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Kegiatan dakwah ini tidak pernah selesai selama denyut nadi masih berjalan kegiatan duniawi masih dibiarkan berlangsung, maka selama itu pula seluruh umat Islam berkewajiban menyampaikan dakwah Islamiyah dengan jalan menyerukan kepada ajaran-ajaran Islam baik dalam kondisi dan situasi apapun.¹

Keharusan tetap berlangsungnya dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat itu sendiri, merupakan realisasi dari salah satu fungsi hidup setiap manusia muslim, yaitu sebagai penerus risalah Nabi Muhammad SAW, untuk menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, jalan keselamatan dunia akhirat, disamping fungsi hidup sebagai khalifah di muka bumi ini.² Perintah dalam melaksanakan dakwah Islamiyah yang merupakan tugas sebagai

¹ Bahmid. *Pola Pengembangan Dakwah Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Tani Di Kelurahan Latuppa Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*. Skripsi, (STAIN Palopo, 2010).

² Abdul Basyit. *Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Rausyah Fikr: Universitas Muhammadiyah Tangerang. (2018).

manusia muslim tercantum dalam kitab suci al-Qur'an, Surah Ali-Imron ayat 104:³

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّلَةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (104)

Artinya: *"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung"*.

Dalam ayat di atas, menerangkan bahwa Allah memerintahkan orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan, menyuruh perbuatan makruf dan mencegah perbuatan mungkar, dan hendaklah di antara kamu orang mukmin, ada segolongan orang yang secara terus-menerus menyeru kepada kebajikan yaitu petunjuk-petunjuk Allah, menyuruh (berbuat) yang makruf yaitu akhlak, perilaku dan nilai-nilai luhur dan adat istiadat yang berkembang di masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, dan mencegah dari yang mungkar, yaitu sesuatu yang dipandang buruk dan diingkari oleh akal sehat. Sungguh mereka yang menjalankan ketiga hal tersebut mempunyai kedudukan tinggi di hadapan Allah dan mereka itulah orang-orang yang beruntung karena mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

Berdakwah tidak juga diartikan hanya memberikan suatu ceramah agama, akan tetapi hakikat dalam berdakwah itu adalah amar ma'ruf nahi munkar di

³ Surah Ali-Imron ayat 104 <https://quran.nu.or.id/ali-imran/104>. Diakses pada tanggal 05/01/2025, pukul 12.00 Wita.

dalam setiap tingkah laku manusia, karena manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Jadi setiap manusia itu saling membeidan menerima. sesuai dengan sabda Nabi SAW, yang berbunyi:

عَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخاري و الترمذي)

Artinya: “Dari Buraidah r.a. berkata : Rasulullah SAW bersabda :
“Sampaikanlah olehmu dariku walau satu ayat”. (H.R. Bukhari dan Turmudzi).

Adapun kaitannya dengan hal di atas tersebut, maka para pelaksanaan dakwah (subyek) sebagai bagian terpenting dalam proses dakwah harus benar– benar profesional. Kata profesional di sini yaitu mengetahui dan memahami hal– hal yang mengenai dan berkenaan tentang pengetahuan agama Islam, menghayati dan meyakini ajaran–ajaran mengenai agama Islam, dan selalu mengamalkan ajaran–ajaran agama Islam dan dapat memberikan penyajian kepada umat Islam dengan baik.

Bertolak mengenai penjelasan di atas tentang dakwah, ada satu fenomena yang harus dicermati dan diperhatikan tentang keberadaan tokoh ulama dengan berbagai aktivitas dakwahnya di salah satu pengajian. Keberadaan tokoh ulama ini memiliki tempat tersendiri, bukan saja dalam menyampaikan dakwahnya, akan tetapi ada hal lain yang membuat masyarakat setempat sangat mengagungkan tokoh ulama, yaitu kesamaan paham mengenai keagamaan dan nilai keberkahan.

Pengajian Al-Musyawah yang dipimpin oleh K.H. Muhammad Sasra ini merupakan sarana berlangsungnya kegiatan dakwah Islamiyah, eksistensi

lembaga dakwah ini cukup dikenal luas di kalangan masyarakat kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru, meskipun kegiatan dakwah ini belum terlalu lama berdiri yaitu sekitaran pada tahun 2019 dan dipimpin langsung oleh seorang beliau, namun lembaga dakwah ini cukup dikenal oleh masyarakat di luar Kecamatan Pulau Laut Utara, dengan adanya seorang tokoh ulama ini, pengajian berjalan dengan teratur dan kegiatan-kegiatan rutin lainnya yang berdimensi dapat memberikan suasana yang baik kepada para masyarakat lainnya.

Dakwah Islam tidak lepas kaitannya dengan peran seseorang da'i dalam menyebarkan ajaran agama Islam, karena sebagai motivator bagi manusia untuk memberikan ajaran Islam dalam membimbing dan membina jiwa manusia, serta sebagai penahan diri manusia dari semua perbuatan yang munkar. Peran seorang da'i sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, tentunya bukan hanya membimbing dan membina jiwa manusia, tetapi juga mengajak dan membawa manusia kepada jalan kebaikan. Apalagi di zaman sekarang ini, sangat diperlukan dakwah Islam dalam membangun kemajuan dan kehidupan yang baik bagi masyarakat. Untuk di perlukannya peran seorang da'i ditengah-tengah masyarakat dalam memberikan ajaran agama Islam, agar dapat membawa kepada jalan kebaikan. Mengenai dengan adanya peran seorang da'i di tengah-tengah masyarakat, maka akan dapat membawa pengaruh dan menimbulkan perilaku serta memiliki kepribadian yang baik kepada seluruh masyarakat.

Kecamatan Pulau Laut Utara adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Terdapat salah satu seorang da'i atau tokoh ulama dalam menjalankan peran dakwahnya beliau bernama K.H

Muhammd Sasra, yang merupakan seorang da'i cukup terkenal di Kecamatan Pulau Laut Utara.

Beliau merupakan salah satu alumni dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura, maka dari itu beliau memiliki dan menguasai serta memahami ilmu mengenai ajaran Islam, akan tetapi sebelum mengajarkan beliau mengamalkannya terlebih dahulu. Mengenai pengalaman belajar yang dimiliki oleh beliau itu, maka banyak orang yang ingin belajar langsung dengan beliau, Ada yang mengikuti kegiatan dakwah Islamiyah dan bahkan ada juga yang langsung datang ke rumah beliau untuk belajar mengenai ilmu agama.

Kegiatan dakwah Islamiyah yang dilaksanakan di Kecamatan Pulau Laut Utara adalah kegiatan yang di adakan tiga kali dalam satu minggu. Kegiatan ini berupa pengajian yang bertempat di salah satu Musholla yang berada di Kecamatan Pulau Laut Utara. Pengajian ini di adakan atas adanya permintaan dari warga masyarakat sekitar, dengan alasan untuk memperdalam pengetahuan ajaran agama Islam. Bahkan, bukan hanya kegiatan pengajian saja yang dilakukan beliau dalam menjalankan aktivitas dakwah Islamiyah. Ada juga kegiatan ceramah agama yang dilakukan oleh beliau. Beliau sering juga di undang ditempat pengajian dari rumah ke rumah warga yang sering disebut dengan arisan keluarga, dan beliau juga sering di undang untuk memimpin membaca tahlilan, selamatan, dan pembacaan manaqib. Serta khutbah jum'at yang dilaksanakan setiap jum'at. Akan tetapi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan pengajian. Pengajian ini cukup banyak dikenal dikalangan masyarakat Kecamatan Pulau Laut Utara. Meskipun kegiatan pengajian ini masih terbilang

belum terlalu lama, namun sudah banyak diketahui dari masyarakat luar. Pengajian ini dipimpin langsung K.H. Muhammad Sasra, beliau merupakan salah satu tokoh yang cukup terkenal di masyarakat Kabupaten Kotabaru. Pengajian ini adalah sarana berlangsungnya kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara.

Berdasarkan uraian di atas, maka timbulah salah satu ide pemikiran untuk melakukan sebuah penelitian mengenai tentang kegiatan berdakwah yang dilakukan oleh seorang da'i di tengah-tengah masyarakat. Mengenai keberadaan seorang da'i yang memiliki peran dalam menyampaikan dakwah. Maka peneliti tertarik untuk mengupasnya lebih dalam mengenai peran dalam menjalankan kegiatan dakwah islamiyah yang dipimpin langsung oleh K.H. Muhammad Sasra yang bertempat di Kelurahan Kotabaru Hulu Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Serta menuangkan dalam bentuk tulisan yang berjudul **“Peranan K.H. Muhammad Sasra dalam Dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti membuat fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan K.H. Muhammad Sasra dalam kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung K.H. Muhammad Sasra dalam kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru?

3. Apa saja yang menjadi faktor penghambat K.H. Muhammad Sasra dalam kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peranan K.H. Muhammad Sasra dalam kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung K.H. Muhammad Sasra dalam kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat K.H. Muhammad Sasra dalam kegiatan dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

D. Signifikan Penelitian

Secara menyeluruh penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan beragam manfaat mengenai seluruh aspek khususnya pada aspek pendidikan. Mengenai manfaat yang bisa diperoleh berdasarkan output penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman juga wawasan baru sebagai salah satu sumber rujukan dalam bidang ilmu pengetahuan bagi setiap pembacanya mengenai peranan K.H. dalam dakwah Islamiyah.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kajian ilmu mengenai peranan K.H. dalam dakwah Islamiyah. dalam sudut pandang yang luas dan tidak sama yang ditujukan bagi segenap pembaca yang meliputi masyarakat, pelajar, pengajar, mahasiswa, bahkan dosen.

3. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa mencapai tujuannya secara praktis terhadap segala aspek.

a. Bagi peneliti

Memberikan pemahaman baru, meluaskan wawasan dan rekognisiter sendiri tentang peranan K.H. Muhammad Sasra dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan fakta dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian secara lebih mendalam pada konflik yang berbeda.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian skripsi yang akan di teliti oleh penulis ini terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang berupa skripsi pada tahun-tahun sebelumnya yang mengenai hal-hal yang berkaitan tentang peranan K.H dalam dakwah Islamiyah yaitu, sebagai berikut:

1. Maulana Limbong pada tahun 2018 dengan judul “Peran Penyuluh Kementerian Agama Dalam Menyampaikan Dakwah Islam Di Kcamatan

Payung Kabupaten Karo”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh Kementerian Agama dalam menyampaikan dakwah Islam di Kecamatan Payung Kabupaten Karo, untuk mengetahui bentuk dakwah penyuluh Kementerian Agama di Kecamatan Payung dan untuk mengetahui hambatan problematika apa saja yang timbul saat melakukan penyuluhan terhadap masyarakat jama’ah perwiritan kaum bapak, kaum ibu, mimbar khutbah jumat di Kecamatan payung. Peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu dengan penelitian lapangan cara melakukan wawancara mendalam terhadap penyuluh di Kecamatan payung dan di dukung oleh data kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Temuan penelitian ini bahwa yang dilakukan oleh penyuluh Kementerian Agama terhadap masyarakat jama’ah perwiritan kaum bapak, kaum ibu, mimbar khutbah jumat yaitu dengan cara berdakwah yang dilakukan secara langsung dan secara kelompok. Yang disampaikan berbeda-beda, diantara materi-materi yang di sampaikan adalah Tauhid, Aqidah, Fiqih, dampak yang dilakukan dikalangan masyarakat selama yang timbul dengan adanya tradisi adat istiadat yang dipercayai keagamaan Islam di tempat daerah minoritas non Islam tidak lagi diperhatikan dan dilakukan dengan baik dan dengan mengikutinya adat istiadat dengan lebih. Dan bahkan ada hal yang melanggar norma-norma dari agama. penyuluh juga menggunakan cara diskusi dan evaluasi kalau ketika diminta dengan hari yang lain sesaat dan sesudah melakukan penyuluhan. Dimana dengan ini mampu membuat masyarakat paham dan mengerti serta mampu untuk mengaplikasikan terhadap dirinya

serta bertanggung jawab atas dirinya sendiri untuk mencapai keridoan Allah SWT.

2. Iva Lailatul Badriyah pada tahun 2020 dengan judul “Peran Dakwah K.H. Abdul Kharis Qohar Al-Hafidz Pada Masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Dakwah Abdul Kharis Qohar Al-Hafidz Pada Masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun sumber datanya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi adapun analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dakwah Abdul Kharis Qohar Al-Hafidz Pada Masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang mempunyai peran dakwah sebagai pendakwah yang jadi panutan para masyarakat Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. KH Abdul Kharis Qohar Al-Hafidz sebagai pengasuh Pondok Pesantren Manba`ul Huda mendidik para murid-murid untuk ditanamkan akidah mereka sedini mungkin supaya nanti ketika terjun di masyarakat dapat menjadi contoh dan menjadi tokoh penggerak di dalam masyarakat. KH Abdul Kharis Qohar Al-Hafidz sangat berperan dalam proses memberikan dakwah dan kemajuan dalam dunia pendidikan melalui pondok pesantren Manba`ul Huda. KH Abdul Kharis Qohar Al-Hafidz sangat berperan dan begitu penting karena Beliau sebagai pendidik, sebagai pendidik harus memahami dan mengetahui gaya belajar peserta didiknya, maka sangat lazim bagi pendidik di

dalam suatu proses pembelajaran untuk mengetahui strategi pembelajaran dan strategi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari antusias peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran sangat penting untuk memberikan suasana menarik dan semangat kepada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut yang dilakukan KH Abdul Kharis Qohar Al-Hafidz dalam proses pembelajaran di pondok pesantren Manba`ul Huda sebagai pendiri dan pengasuh pondok pesantren Manba`ul Huda.

3. Noor Wahyuni pada tahun 2022 dengan judul “Peran Ustaz Akhmadi Dalam Dakwah Islamiyah Di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Ustaz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah dan untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Ustaz Akhmadi Dalam Dakwah Islamiyah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam merupakan hasil dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, dan didukung dengan buku/tulisan yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, Pertama: Peran dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Akhmadi di Desa Babai melalui pengajian majlis taklim dan berbagai kegiatan dakwah lain berupa pembelajaran akidah, ibadah, dan akhlak. Selain berdakwah melalui kegiatan pengajian di majelis taklim Ustaz Akhmadi juga menyampaikan dakwahnya dalam berbagai bentuk kegiatan keagamaan yaitu khutbah jum’at, pembacaan manaqib,

ceramah diacara arisanan, selamatn dan pernikahan. Kedua: Faktor pendukungnya ialah kemampuan Ustaz Akhmadi dan juga sumber daya manusia ataupun masyarakatnya serta sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambatnya ialah keadaan lingkungan yang kadang tidak mendukung untuk pelaksanaan dakwah dan juga terkendala ekonomi masyarakatnya dan juga sarana prasarana kurangnya buku-buku dan kitab-kitab yang menjadi materi pembelajaran saat meyampaikan dakwah.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman ganda tentang tentang judul penelitian dan mendapatkan gambaran yang jelas agar pembaca tidak salah artikan maka penulis mengemukakan secara jelas dan tegas maksud judul “Peranan K.H. Muhammad Sasra dalam Dakwah Isalmiyah di Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru” sebagai berikut.

1. Peranan

Peranan adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh seseorang atau suatu lembaga. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam menempati suatu posisi dalam jabatan. Peran akan memberikan pengaruh kepribadian dalam menjalankan suatu kedudukan untuk menjalankan peran tersebut.⁴

⁴Pengertian Peranan dalam <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses 05/01/2025, pukul 12.00 Wita.

2. Dakwah Islamiyah

Dakwah adalah kegiatan yang sangat penting dalam Islam, melalui dakwah Islam dapat tersebar dan diterima oleh seluruh umat manusia. Dakwah adalah suatu ajakan dan seruan kepada umat manusia untuk mengikuti dan meyakini aqidah Islamiyah untuk kebaikan hidup di dunia maupun diakhirat.⁵

Dakwah Islamiyah yang dimaksud disini adalah menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh masyarakat. Dalam melaksanakan dakwah Islamiyah ini tentunya terdapat peran seorang da'i pastinya untuk dapat menyampaikan ajaran Islam tersebut. Agar ajaran Islam yang disampaikan itu terdengar dimasyarakat dengan melalui peran seorang da'i dalam melakukan kegiatan dakwahnya, serta melalui berbagai macam metode dan media yang digunakan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Sehingga peran dan usaha yang dilakukan da'i dapat memberikan hasil yang baik sesuai dengan harapan seorang da'i yaitu untuk membawa seluruh masyarakat serta meyakini akidah dan mendorong untuk mengamalkannya.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan mengenai peran seorang da'i dalam melaksanakan kegiatan dakwah Islamiyah. Karena dakwah Islamiyah itu bentuknya bermacam-macam, maka dakwah Islamiyah yang ada dalam penelitian ini, yaitu seperti pengajian, ceramah agama, dan khutbah Jum'at.

⁵ Bahrn Subagia. *Fikih Dakwah & Pemikiran Dakwah di Indonesia*. (Bogor, Pustaka Melek, 2013), hlm. 4.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan pembahasan dan penulisan, proposal skripsi ini di susun dalam V (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, defenisi operasional, kajian pustaka, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi mengenai tentang pengertian dakwah berserta unsur-unsurnya, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam kegiatan dakwah Islamiyah.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang metode penelitian, yang meliputi jenis, lokasi penelitian, subjek, dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta tahapan – tahapan penelitian, hal ini dibuat agar penelitian sistematis sesuai prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi tentang gambaran umum, lokasi penelitian, penyaji data dan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, bagian ini berisi kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dinyatakan pada bab pertama pendahuluan, simpulan ini bukanlah ringkasan dari uraian sebelumnya tetapi dari hasil pemecahan permasalahan skripsi selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa

perlu dan hendaknya saran bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian

